



CTBC BANK

www.ctbcbank.co.id

No.	Deskripsi	T 30-Sep-20	T-1 30-Jun-20	T-2 31-Mar-20	T-3 31-Dec-19	T-4 30-Sep-19
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,868,669	2,835,806	2,711,827	2,737,972	2,769,903
2	Modal Inti (Tier 1)	2,868,669	2,835,806	2,711,827	2,737,972	2,769,903
3	Total Modal	2,972,780	2,942,412	2,833,066	2,846,773	2,864,070
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,531,116	10,661,431	12,145,163	11,924,761	10,500,893
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	27.24%	26.60%	22.33%	22.96%	26.38%
6	Rasio Tier 1 (%)	27.24%	26.60%	22.33%	22.96%	26.38%
7	Rasio Total Modal (%)	28.23%	27.60%	23.33%	23.87%	27.27%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.91%	18.60%	14.33%	14.87%	18.27%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	23,160,763	22,392,599	22,628,859		
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	0.00%	0.00%	0.00%		
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.39%	12.66%	11.98%		
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	0.00%	0.00%	0.00%		
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	12.39%	12.66%	11.98%		
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,850,374	5,010,581	4,539,536	4,466,132	4,401,772
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,167,742	1,695,902	2,030,668	1,904,260	2,467,631
17	LCR (%)	269.88%	295.45%	223.55%	234.53%	178.38%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,199,352	10,656,376	10,003,123	9,280,947	8,554,457
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,218,825	8,246,499	9,214,732	8,780,280	6,730,317
20	NSFR (%)	124.10%	129.22%	108.56%	105.70%	127.10%

Analisis Kualitatif

A. Rasio total modal meningkat pada Q3-2020 dibandingkan periode Q2-2020, seiring dengan peningkatan laba bersih dan menurunnya ATMR.

B. Rasio pengungkit masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 12,39%.

C. LCR dan NSFR pada periode Q3-2020 mengalami sedikit penurunan dibandingkan Q2-2020, namun likuiditasnya selalu berada di atas batas aman.